BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ialah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematik, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat suatu objek atau populasi tertentu (Sukaria, 2011). Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang, secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009).

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif di atas, dapat disimpulkan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fakta-fakta atau fenomena yang terjadi di SMP IT Adzkia Padang. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Adzkia Padang. Dari hasil penelitian tersebut akan diperoleh data mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Adzkia Padang.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Adzkia Padang yang beralamatkan di Jl. Taratak Paneh No. 7. Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan [illegible] Kota Padang. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 201[illegible]

C. Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah program Gerakan Literasi Sekolah. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pustakawan, guru-guru yang terlibat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, serta beberapa siswa SMP yang mengikuti pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMP IT Adzkia Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Sumber Data

Sumber data yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek yang terlibat dalam peristiwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah tersebut, seperti guru, murid, dan pustakawannya.

b. Data sekunder

Sugiono, (2016) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber tertulis seperti sumber buku, jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan masalah yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2012) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami (Herdiansyah, 2015). Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada Kepala Sekolah yang bernama Romizon dan pustakawan sekolah yang bernama Rama Dona, serta beberapa orang guru dan siswa SMP yang terlibat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP IT Adzkia Padang tersebut.

Kemudian, agar peneliti tidak kehilangan data atau informasi yang diperoleh dari responden, maka peneliti menggunakan alat perekam suara (*tape recorder*), buku catatan harian (notes), dan pulpen untuk mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh responden, yang sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Wawancara tersebut akan dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2019 ini, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur terhadap responden, karena peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti menyusun pedoman wawancara untuk dijadikan sebagai panduan yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Berikut beberapa pedoman wawancara yang penulis susun:

Tabel 1. Pedoman wawancara berdasarkan tiga indikator

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
1. Tahap Pembiasaan	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan membaca 15 menit yang merupakan suatu upaya dalam membiasakan siswa dalam hal membaca?	Guru Bahasa Indonesia
	2. Buku apa saja yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan membaca 15 menit, dan dari mana buku tersebut didapatkan?	Guru bahasa Indonesia
	3. Apakah siswa diberikan kebebasan dalam memilih buku bacaan sesuai kesukaan dan minat mereka?	Pustakawan
	4. Apakah ada siswa diminta untuk menanggapi hasil bacaan, setelah mereka membaca?	Pustakawan
	5. Seperti apa pihak sekolah meminta peserta didiknya untuk menanggapi hasil bacaan yang sudah mereka baca?	Guru bahasa Indonesia

	6. Apakah peserta didik sudah memiliki jurnal bacaan harian?	Pustakawan
	7. Apakah ada guru bertanya tentang isi buku yang telah dibaca oleh siswa, sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didiknya?	Guru bahasa Indonesia
	8. Apakah ada guru melakukan suatu hal yang memberi motivasi kepada siswa bahwa membaca itu menyenangkan?	Wakil Kesiswaan
	9. Apakah guru-guru juga melaksanakan kegiatan membaca 15 menit?	Guru bahasa Indonesia
	10. Siapa saja yang menjadi pemandu bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan membaca 15 menit?	Wakil Kesiswaan
	11. Apakah guru sudah mengingatkan peserta didiknya agar mengulangi bacaan tersebut di rumah?	Guru bahasa Indonesia
	12. Apakah kegiatan membaca 15 menit sudah berjalan minimal 1 semester?	Pustakawan, guru bahasa Indonesia.
	13. Apa kegiatan lainnya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menunjang kegiatan membaca 15 menit?	Wakil Kesiswaan, guru bahasa Indonesia
	14. Apakah pihak sekolah sudah membuat peraturan tata tetib selama mengikuti kegiatan membaca 15 menit, kemudian apakah peraturan tersebut sudah diterapkan?	Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan.
	15. Bagaimana sanksi bagi siswa yang tidak membawa buku selama mengikuti kegiatan membaca 15 menit?	Kepala Sekolah dan Wakil Kesiswaan.
	16. Bagaimana siswa memanfaatkan pojok baca yang sudah pada tiap-tiap kelas?	Guru bahasa Indonesia
	17. Apakah pihak sekolah sudah memberikan waktu khusus untuk membaca di pojok baca yang sudah disediakan?	Guru bahasa Indonesia, dan pustakawan
	18. Apa bentuk dari program perpustakaan untuk menunjang kegiatan membaca 15 menit?	Pustakawan

UNIVERSITAS IMAM BONJOL PADANG

	19. Apa jenis koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dalam menunjang kegiatan membaca 15 menit? 20. Apakah kepala sekolah dan jajarannya sudah berkomitmen melaksanakan dan mendukung kegiatan gerakan literasi sekolah?	Pustakawan dan guru bahasa Indonesia. Kepala Sekolah dan Wakil Kesiswaan
2. Tahap Pengembangan	1. Apakah ada siswa diminta untuk memberikan tanggapan dari bahan bacaan yang sudah mereka baca berupa tagihan lisan maupun tulisan? 2. Apa saja hasil dari tanggapan lisan atau tulisan siswa setelah mereka mengikuti literasi sekolah? 3. Apakah guru-guru sudah memasukkan hasil tagihan lisan dan tulisan dari siswa tersebut sebagai penilaian non akademik? 4. Apakah peserta didik sudah membangun interaksi antar sesamanya dan membangun interaksi dengan guru mengenai bahan bacaan yang sudah dibacanya? 5. Apakah peserta didik sudah memiliki portofolio yang berisi kumpulan jurnal hasil tanggapan membaca, kemudian kumpulan jurnal tersebut di pampang di kelas, dan koridor-koridor sekolah? 6. Apakah guru sudah mendorong peserta didiknya untuk selalu mencari keterkaitan antara buku yang dibaca siswa dengan lingkungan sekitar? 7. Apa saja bentuk dari keterkaitan alam sekitar dengan bahan bacaan yang suah dibaca oleh siswa? 8. Apakah guru sudah memancing ide siswa dengan memberikan pertanyaan menarik tentang buku yang sudah mereka baca, agar siswa menanggapi bahan bacaan tersebut,	Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia dan pustakawan Pustakawan dan guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia dan Wakil Kesiswaan Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia dan pustakawan

UIN IMAM BONJOL PADANG

	dalam rangka untuk mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis?	
	9. Apakah sudah ada bahan kaya teks yang dibuat oleh siswa terkait dengan pemahaman literasi mereka, yang dipampang di tiap-tiap kelas, koridor, dan pada area lain di sekolah tersebut?	Pustakawan dan guru bahasa Indonesia
	10. Apa saja jenis dari bahan kaya teks yang dipampang pada tiap-tiap kelas, koridor, dan area sekolah tersebut?	Guru bahasa Indonesia dan pustakawann
	11. Apakah siswa sudah diberikan penghargaan secara berkala terhadap pencapaian literasi yang telah mereka ikuti?	Pustakawan dan Wakil Kesiswaan
	12. Bagaimana sistem pembagian penghargaan yang diberikan kepada siswa tersebut?	Guru bahasa Indonesia
	13. Apa saja kriteria siswa yang pantas diberikan penghargaan terhadap pencapaian literasi mereka?	Guru bahasa Indonesia dan pustakawan
	14. Apakah pihak sekolah sudah melaksanakan perayaaan hari-hari tertentu dengan tema literasi?	Guru bahasa Indonesia dan Wakil Kesiswaan
	15. Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam merayakan hari-hari tertentu tersebut?	Guru bahasa Indonesia
	16. Apakah ada kegiatan akademik yang mendukung kegiatan literasi sekolah, berupa wisata ke perpustakaan lain, atau dikunjungi oleh perpustakaan keliling?	Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia
	17. Apakah ada Tim literasi yang dibentuk oleh Kepala Sekolah, yang terdiri dari guru bahasa Indonesia, guru dari mata pelajaran lain, dan tenaga kependidikan?	Kepala Sekolah dan Wakil Kesiswaan
	18. Apa saja peran Tim literasi yang sudah dibentuk tersebut, dalam pelaksanaan kegiatan literasi sekolah?	Wakil Kesiswaan

UIN IMAM BONJOL PADANG

	19. Apakah perpustakaan, pojok baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non pelajaran sudah dimemanfaatkan oleh siswa? 20. Apakah sudah ada poster-poster kampanye membaca di lingkungan sekolah SMP IT Adzkia Padang?	Pustakawan dan guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia
3. Tahap Pembelajaran	1. Apakah kegiatan membaca sudah membudaya di lingkungan sekolah tersebut, atau sudah menjadi kebutuhan warga sekolah, sehingga diikuti oleh seluruh warga sekolah? 2. Apakah kegiatan membaca 15 menit tersebut sudah dilakukan penilaian secara akademik dan non akademik oleh pihak sekolah? 1. Apakah sudah ada dilaksanakan berbagai strategi untuk memudahkan siswa dalam memahami teks pada semua mata pelajaran di sekolah seperti, menggunakan peta konsep secara optimal? 2. Apakah sudah ada pengembangan dari berbagai strategi membaca? 5. Apakah sudah dadakan kegiatan membaca buku non pelajaran yang terkait dengan buku pelajaran, dan diminta tagihan secara akademik? 6. Apakah sudah ada kegiatan tindak lanjut yang berupa hasil tanggapan secara lisan dan tulisan, dan diminta tagihan secara akademik terhadap siswa? 7. Apakah peserta didik sudah memiliki portofolio yang berisi kumpulan jurnal hasil tanggapan membaca, minimal 12 tentang buku non pelajaran. 8. Apakah peserta didik juga menggunakan lingkungan fisik, sosial, akademik, dan berbagai sumber bacaan berupa bahan cetak, visual, dan digital yang kaya akan literasi untuk memperkaya pengetahuan dalam setiap mata	Wakil Kesiswaan dan guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia Guru bahasa Indonesia dan pustakawan Guru bahasa Indonesia dan pustakawan Guru bahasa Indonesia dan pustakawan Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia

UIN IMAM BONJOL PADANG

	pelajaran?	
	9. Apakah peserta didik juga diberikan penghargaan terhadap pencapaian literasinya dan dinilai secara akademik?	Wakil Kesiswaan dan pustakawan
	10. Apakah ada bahan kaya teks yang terkait dengan mata pelajaran yang dipampang di tiap-tiap kelas?	Guru bahasa Indonesia
	11. Apakah ada unjuk karya hasil dari kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi secara verbal, tulisan, visual, dan digital, dalam perayaan hari-hari tertentu yang bertema literasi?	Guru bahasa Indonesia
	12. Apakah perpustakaan sekolah sudah menyediakan beragam buku bacaan (buku fiksi dan non fiksi) yang diperlukan oleh peserta didik untuk memperluas pengetahuan dalam pelajaran tertentu?	Pustakawan
	13. Apakah peran Tim literasi sangat mendukung kegiatan literasi seperti melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen tentang program literasi sekolah?	Guru bahasa Indonesia
	14. Apakah pihak sekolah juga berjejaring dengan pihak eksternal untuk pengembangan kegiatan literasi sekolah, dan pengembangan profesional warga sekolah tentang literasi?	Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia
	15. Apakah ada poster-poster kampanye membaca, untuk memperluas pemahaman dan tekad warga sekolah agar menjadi pemebelajar sepanjang hayat?	Guru bahasa Indonesia

UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini, peneliti juga mengajukan beberapa pedoman wawancara di luar 3 indikator di atas.Berikut beberapa pedoman wawancara yang peneliti ajukan untuk menambah data yang peneliti butuhkan.

1. Apa yang Ibu pahami tentang Gerakan Literasi Sekolah?

2. Apa yang melatarbelakangi pihak sekolah menggerakkan Gerakan Literasi Sekolah di SMP IT Adzkia Padang?
3. Apa faktor pendukung yang menjadi motivasi bagi pihak sekolah untuk melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah di SMP IT Adzkia Padang?
4. Apa faktor penghambat yang menjadi kendala bagi pihak sekolah dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah di SMP IT Adzkia Padang?
5. Apa manfaat literasi sekolah yang telah dilaksanakan selama ini, yang tampak oleh pihak sekolah terutama bagi siswa SMP IT Adzkia Padang?

b. Observasi

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2015). Meleong (2014) menyatakan salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya pengambilan data, yaitu dengan mengamati jalannya aktivitas atau peristiwa Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan oleh warga sekolah SMP IT Adzkia Padang tersebut, yang akan dilakukan pada bulan Juni sampai bulan

Juli 2019 ini, dan disesuaikan dengan waktu pelaksanaan wawancara. Kemudian, dalam proses mengamati berlangsungnya kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SMP IT Adzkia Padang ini, peneliti menggunakan buku catatan untuk mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari keseluruhan situasi sosial yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah tersebut.

Adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan literasi sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah beserta siswa siswi SMP IT Adzkia Padang tersebut, yang berguna untuk menyempurnakan penelitian ini agar mencapai hasil yang maksimal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah studi dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan.Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain(Sugiono, 2014).

Jadi, teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan foto, dokumen, buku, majalah, arsip, peraturan-peraturan, kebijakan, notulen rapat, catatan harian, laporan resmi, bahkan benda-benda bersejarah yang ada kaitannya dengan pengelolaan sekolah SMP IT Adzkia Padang tersebut, atau berhubungan dengan pelaksanaan Gerakan

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Literasi Sekolah dantersebut, yang berguna untuk memperkuat hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Tersiana, 2018). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiono, 2012). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara, buku catatan, rekaman suara (*tape recorder*), dan pulpen, sebagai alat yang berguna untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai Gerakan Literasi Sekolah di SMP IT Adzkia Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2014). Dalam penelitin ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti mengumpulkan data dari dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP IT Adzkia Padang.

Miles dan Huberman menegaskan bahwa, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, dokumen, catatan-catatan melalui *tape*terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka.Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Secara lebih terperinci tahapan proses analisis data sebagai berikut (Yusuf, 2015):

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. Data Display

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Kegiatan utama kedua dalam alir kegiatan analisis data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan/ verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG